

tidak secara spesifik disebutkan dalam tafsir ini, prinsip-prinsip yang disampaikan tetap relevan untuk diterapkan oleh mereka. Nilai yang terkandung pada tafsir tersebut menjadi panduan generasi Z untuk menginternalisasi adab bertamu sesuai dengan ajaran Islam dan norma sosial.

Generasi Z, yang terbiasa dengan teknologi dan budaya digital, bisa menanamkan nilai-nilai adab Islami dengan cara kekinian, seperti menggunakan aplikasi untuk berkomunikasi, mengikuti tren positif di media sosial, atau bergabung dengan komunitas online yang mempromosikan akhlak mulia. Pendidikan, baik melalui sekolah, kajian online, maupun diskusi kelompok, juga membantu mereka memahami nilai-nilai ini. Menurut buya hamka, etika bertamu bukan sekedar aturan, melainkan cerminan akhlak mulia yang menciptakan keharmonisan dalam kehidupan sosial.

Dengan demikian, bentuk internalisasi etika bertamu bagi generasi Z mencakup pemahaman teks al-Qur'an secara kontekstual, penanaman nilai secara sadar, dan pembiasaan perilaku sopan santun baik dalam interaksi langsung maupun digital. Proses ini harus dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan gaya belajar serta tantangan yang dihadapi generasi Z.

4. Cara Menginternalisasikan Etika Bertamu Bagi Generasi Z

a. Melalui Keteladanan Orang Tua dan Guru

Generasi Z sangat responsif terhadap figur yang mereka hormati. Oleh karena itu, internalisasi etika bertamu dimulai dari keteladanan orang tua dan guru. Ketika mereka menunjukkan sikap sopan saat bertamu, meminta izin sebelum masuk, serta menghormati privasi orang lain, maka perilaku ini secara tidak langsung akan ditiru oleh generasi muda.

b. Pembiasaan Sejak Dini dalam Keluarga dan Lingkungan Sosial

Kebiasaan meminta izin, mengetuk pintu sebelum masuk, dan tidak memaksa saat tidak diperkenankan masuk harus dibiasakan sejak kecil. Dalam keluarga, praktik ini dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan membiasakan anak mengetuk pintu sebelum masuk ke kamar orang tua.

c. Penguatan Melalui Pendidikan Agama di Sekolah

Sekolah berperan penting dalam menanamkan nilai etika bertamu. Guru dapat mengaitkan pelajaran adab bertamu dengan surah An-Nur

ayat 27–29, sebagaimana dijelaskan Buya Hamka dalam tafsirnya, serta mengajak siswa untuk mempraktikkannya melalui simulasi atau kegiatan sosial.

d. Pemanfaatan Media Digital yang Edukatif

Mengingat generasi Z sangat akrab dengan dunia digital, media seperti video pendek, infografik, atau konten edukatif di media sosial bisa digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai etika bertamu. Nilai-nilai tersebut dapat dikaitkan dengan adab digital, seperti tidak sembarangan mengakses ruang pribadi orang lain secara daring.

e. Dialog dan Diskusi Kontekstual

Pendekatan dialogis seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau curah pendapat bisa digunakan untuk mengaitkan etika bertamu dalam Islam dengan situasi sehari-hari. Misalnya, membahas bagaimana adab bertamu bisa diterapkan dalam pertemanan, dalam kunjungan ke rumah teman, atau dalam interaksi di media sosial.

f. Internalisasi Melalui Refleksi Diri dan Penghayatan Nilai

Siswa dan generasi muda perlu dibimbing untuk merenungkan pentingnya menghargai ruang pribadi orang lain, memahami bahwa etika bertamu bukan hanya soal sopan santun, tetapi juga bentuk penghargaan terhadap martabat dan kehormatan sesama. Hal ini sesuai dengan pesan Buya Hamka bahwa nilai-nilai al-Qur'an membentuk karakter luhur dan akhlak mulia dalam masyarakat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an mengenai etika bertamu, khususnya Surah An-Nur ayat 27–29 dan Surah Al-Ahzab ayat 53–54, dengan merujuk pada tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Etika bertamu merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang ditegaskan dalam Al-Qur'an, mencakup adab meminta izin sebelum masuk, mengucapkan salam, menjaga privasi tuan rumah, tidak berlama-lama, serta memahami waktu dan situasi yang tepat untuk berkunjung. Hal ini menunjukkan betapa Islam sangat menekankan penghormatan terhadap hak dan kenyamanan orang lain.
2. Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar menafsirkan ayat-ayat etika bertamu dengan pendekatan kontekstual dan kultural, menjelaskan bahwa etika bertamu bukan sekadar formalitas sosial, melainkan bagian dari pengamalan akhlak Islam. Penafsirannya relevan dengan budaya masyarakat Indonesia dan mudah dicerna oleh semua kalangan, termasuk generasi Z.
3. Proses internalisasi etika bertamu bagi generasi Z dapat dilakukan melalui tiga tahapan penting, yaitu:
 - a. Pemahaman konseptual, dengan menanamkan nilai-nilai etika bertamu melalui kajian Al-Qur'an dan penafsiran yang kontekstual,
 - b. Pembiasaan sikap, dengan menanamkan praktik sopan santun dalam kehidupan sehari-hari,
 - c. Keteladanan dan lingkungan suportif, yaitu melalui contoh nyata dari orang tua, guru, dan tokoh masyarakat yang memberikan pengaruh positif terhadap perilaku sosial generasi muda.
4. Generasi Z menghadapi tantangan dalam menjaga etika bertamu di tengah budaya digital dan gaya hidup instan, sehingga penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dalam pendidikan dan pembinaan karakter. Internalisasi ini menjadi langkah strategis dalam membentuk pribadi yang beradab, menghargai privasi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dalam Islam.
5. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan nilai etika bertamu melalui pendekatan tafsir tematik sangat relevan, dan karya Buya Hamka menjadi rujukan penting dalam memahami pesan-pesan moral Islam yang dapat

diterapkan dalam kehidupan modern, khususnya dalam membina karakter generasi Z yang religius, sopan, dan berakhlak mulia.

B. Saran

Penelitian ini yang membahas internalisasi nilai-nilai etika bertamu bagi generasi Z dalam al-Qur'an berdasarkan Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka masih memiliki banyak ruang untuk penyempurnaan. Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam pengumpulan data serta pendalaman informasi yang lebih luas. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang adanya peneliti lanjutan yang dapat memperdalam pembahasan ini guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif.

Penelitian ini berperan sebagai panduan dalam menginternalisasikan nilai-nilai etika bertamu bagi generasi Z berdasarkan perspektif Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka. Namun, peneliti sadar bahwa pemaparan dalam penelitian ini masih terbatas pada aspek konkret dan empiris. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut oleh pihak lain dengan pendekatan yang berbeda agar pembahasan dapat lebih mendalam. Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman, etika bertamu bagi generasi Z juga perlu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi agar tetap relevan dan sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, Muhammad Fuad. *Al Mu'jam al-Mufahras*, Lebanon-Beirut: Darul Basyair. 2012.
- Abdullah, M. Amin. *Antara Al-ghazali dan Kant Filsafat Etika Islam*, Bandung: Mizan. 2002.
- Abdur Rauf, Abdul Aziz. *Terjemah dan Tajwid Warna*, Bandung: Al-Hufaz. 2020.
- Adityaara, Sarah dan Rakhman, Rizki Taufik. *Karakteristik Generasi Z dalam Perkembangan Diri Anak Melalui Visual*. Jurnal Reinvensi Budaya Visual Nusantara. vol.3. No. 1. September. 2019.
- Agama RI, Departemen. *Etika Berkeluarga, Bermasyarakat, dan Berpolitik, Tafsir AlQur'an Tematik*. 2002
- Agus Hartono, Sunarto. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta:PT Rineka Cipta. 2013.
- Ahmad Al-Jarjawi. Syekh Ali. *Hikmah at-Tasyari' wa Falsafatuhu*. 2001.
- Ahmadi Abu dan Salim Noor. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Aini, Intan Nur dkk, “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Bagi Santri Putri Di Asrama Sains SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo”, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam, Vol.2 No.4. Juli 2024.
- al-Arid, Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Al-Atsqolani, Ibnu Hajar. Fatkhul Bar'I, Bandung: Mizan. 1997.
- Al-Bukhari, Imam. *Rasysyul Barad Syarh Al-Adabil Mufrad, terj. M. Taqdir Arsyad*, jild 2 Jakarta: Griya Ilmu. 2015.
- Al-Ghazali. *Mutiara ihya Ulumuddin* Beirut: Muassasah Al-Kutub Al-Tsaqafiyah. 2008.
- Amir Feisal, Jusuf. *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press. 1995.

- Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. 2022
- Aprilistya, Alma. “Dampak Media Sosial Terhadap Penurunan Moral Dan Etika Generasi Muda”, *Jurnal Indegious Knowledge*, Desember. 2021.
- Arif, Syamsuddin. *Menggali Pemikiran Hamka: Tafsir Al-Azhar dalam Perspektif Modern* Jakarta: UI Press. 2010.
- Asmirati, Burhan. *Kampus Islam Di Era Generasi Z* jakarta: CV. Azka Pustaka. 2022.
- Asqalani, Ibnu Hajar al. *Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari*, terj. Amiruddin, Fathul Baari: Penjelasan Kitab Shahih Al Bukhari, jilid 29, Cet. II; Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- Azra, Azyumardi. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal* (Bandung: Mizan, 2002).
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Ensiklopedia Akhlak Muslim: Berakhlak Terhadap Sesama dan Alam Semesta*. 2020.
- Bahri, Endang Samsul. “Adab Bertamu Dalam Perspektif Hadits”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2009.
- Bidan, Nashruddin. *metode penafsiran Al-Qur’an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat Beredaksi Mirip*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Darminta, Poerwa. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1976.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1991.
- Dewantara, Ki Hajar. *Bagian Pertama Pendidikan*, Jogjakarta: Taman Siwa. 1966.
- E, Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosda. 2012.
- E. H, Sutherland, & Cressey, D. R. *Principles of Criminology*. Glencoe, IL: Free Press. 2020
- Fahmi. *Bom Waktu Generasi Z*, Pekalongan: CV. Farhisma Indonesia. 2018.
- Fauzi, Ichwan. *Etika Muslim*. 2008

- Ferdespiel, Howard M. *Kajian al-Qur'an di Indonesia*, Bandung: Mizan, 1996.
- Fitriani. *Adab Bertamu Menurut al-Qur'an*, banda aceh, 2019.
- Gede Soni, Aryawan I Dewa. *Life Coaching: Choaching of Actualization Indonesian 2002*
- H. A. Simon. *Models of Bounded Rationality: Empirically Grounded Economic Reason*. Cambridge, MA: MIT Press. 1991.
- Hamka, Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka* Jakarta: Pustaka Panjimas. 1983.
- Hamka. *Kenang-kenangan Hidup* Jakarta: Bulan Bintang. 1979.
- Hamka. Tafsir Al-Azhar, Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura. 1989.
- Haneef, Suzane. *Islam dan Muslim*, Terj. Siti Zainab Luxfia, Jakarta: Pustaka Firdaus. 1993.
- Hasanah, Bai'atul. *internalisasi nilai-nilai etika dalam kitab ta'lim muta'allim pada santri mukim di pondok pesantren nurul falah*, Bangka Belitung. 2023.
- Hasyim, Imam dkk. "Etika Bertamu Dalam Al-Qur'an", STIQNIS. 2017.
- Hasyimi, Muhammad Ali. *Syakhsiyyah Al-Muslim*, Kuala Lumpur: Darulfikir. 2003.
- Hesti Linsyiana, Hesti. "Etika Bertamu Dalam Al-Qur'an, IAIN CURUP. 2022.
https://youtu.be/G_KuVo6_ItI?si=aS3tBAIFedWWsQPZ di akses pada tanggal, 21 Agustus 2025.
- Hussain, Abu. Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi an-Nasyaburi, *Al Jami' al-Shahih Shahih Muslim*, Turki: al-Amira. 1334.
- Ilyas, Yunahar. *Wawasan Al-Qur'an tentang Kehidupan Modern* Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2016.
- Ismail al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin. *Ensiklopedi Hadis 2 (Shahih al-Bukhari 2)*, terj. Subhan Abdullah, dkk, kitab adab, bab orang yang dilapangkan rezekinya karena bersilaturahim, no 5985. 1999.

- Iwan. *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun Dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humanis*, Cirebon: CV. Comfident. 2023.
- J. W. Santrock. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika. 2011.
- Jarir al-Thabari, Muhammad Bin. *Tafsir al-Thabari min "Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ayi al-Qur'an*, Beirut-Lebanon: Mu'asasah al-Risalah. 1994.
- Karina, Mercia. *Gen Z insights: Perspective on Education*, Surakarta: UNISRI press. 2021.
- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*, cet. III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2013.
- Mansur, Muhammad. *Menenang Cak Nur: Dari Pembaharuan Sampai Guru Bangsa*. Jurnal Wahana Akademika, IAIN WaliSongo Semarang. 2006.
- Mariana, Anna. *Berkah dan Manfaat Silaturahmi*, (Bandung: Ruang Kata imprint Kawan Pustaka. 2012.
- Marlina, Yeni. "Etika Bertamu Dalam Perspektif Living Qur'an", UIN Raden Intan Lampung: 2018.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Musanat, Ummul. *etika bertamu menurut QS. Al-Nur ayat 27-29 (studi perbandingan antara tafsir ibnu katsir dan tafsir Al-maraghi)*, sinjai. 2019.
- Narbuko Kholidi dan Achmadi, Abu Metode Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Nata, Abudin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Noer Mustofa, Sulthon Al Hakim Dkk. "Etika Bertamu Dan Menerima Tamu Dalam Pesan Rasulullah" Bandung: Gunung Djati Conference Series, vol. 8. 2022.

- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* Jakarta: LP3ES. 1990.
- Nurmadina. “Etika Bertamu Dalam Al-Qur’an Analisis Penafsiran T.M. Hasbi aș-șiddieqy dalam tafsir Al-Qur’anul Majid an-Nūr”, STAIN MAJENE. 2022.
- Pendidikan Nasional, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Penulis, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa,Departemen Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Pitriani, “Adab Bertamu Menurut Al-Qur’an”, UIN ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh. 2019.
- Qomar, Syamsul. *Etika Religius dalam Perspektif al-Quran*, Jogjakarta: Teras. 2010.
- Radika, Dede. *6 kekurangan Gen Z Yang Perlu Kamu Ketahui*, Young on Top. 2025. <https://www.youngontop.com/6-kekurangan-gen-z-yang-perlu-kamu-ketahui/> 2025.
- Rasyidi, Hasan bin. Booklet Dakwah Adab-Adab Bertamu Dalam Islam, Pondok Pesantren Minhajus Sunnah Kediri: 2015.
- Ritonga, Rahman. *Akhlak (Merangkul Hubungan dengan Sesama Manusia)*, Amelia Surabaya. 2005.
- Romlah dkk. *Etika Bertamu Menurut Al-qur’an*, SIGMA-Mu Vol. 14, No. 2. 2022.
- Rusyah, Khalid Aayyid. *Menggapai Nikmatnya Beribadah dalam Konsep Pendidikan Islam*, Jakarta: Cakrawala Publishing. 2009.
- S. P, George. *the Psychology of Human Behavior*. New York: Harper and Row. 2001.
- Santika, Febriana Surya dkk. “Adab Kebiasaan Bertamu Dalam Lingkungan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Bina Desa, Vol. 3, no. 2. 2021.

- Setyo, Anugrah. *Panuntun, Menulis Untuk Mendidik Diri Dan Berbagi*, Yogyakarta: 2020.
- Shantika, Febriana Surya dkk. “Adab Kebiasaan Bertamu dalam Lingkungan Masyarakat pada Masa Pendahuluan,” *Jurnal Bina Desa*, 3, No. 2. 2021.
- Shihab, Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat Ketentuan dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Al-Qur’an*, Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian al Qur’an)* Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian Yogyakarta: Literasi Media Publishing*. 2015.
- Soedijarto. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2003).
- Sumardianta, Kris AW Wahyu. *Mendidik Generasi Z & A (Marwah Era Milenial Tuah Generasi Digital)*, Jakarta: PT. Grasindo. 2018.
- Suparno, Pul. *orang tua diskreatif di era generasi Z*, Yogyakarta: PT KANISIUS. 2020.
- Syafullah, Aris Abi. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Surabaya: Inoffast Publishing. 2021.
- Syahid, Ahmad. “Penafsiran Ayat Etika Bertamu Dalam kitab Rawa’I’u Al-Bayan”, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah. 2011.
- Values*, Malang: Media Nusa Creative Publishing. 2021.
- W.S, Titiek. *Nama Saya : Hamka, dalam Nasir tamara, dkk, Hamka dimata hati umat*, (Jakarta: Sinar Harapan. 1983.
- Yakin, Ainul. *Pemikiran Etika Privat dan Etika Publik Perspektif Islam*. Tarbiyah Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman. 2018.
- Yalina Nita dan Kunaefi Anang. *Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Dalam Perspektif IT Security, Privasi dan Etika Dalam Islam*. 2017.

Yudhyani Eka dkk. *Pancasila Di Era Milenial* Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.

Yusuf, M. Yunan. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Penamadani, 2004.

Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir*, Jakarta: Gema Insani. 2013.